



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH**

**#PENDIDIKAN  
BERMUTU  
UNTUK SEMUA** KEMENDIKDASMEN  
**RAMAH**

# **Integrasi Pelaksanaan TKA dan AN**

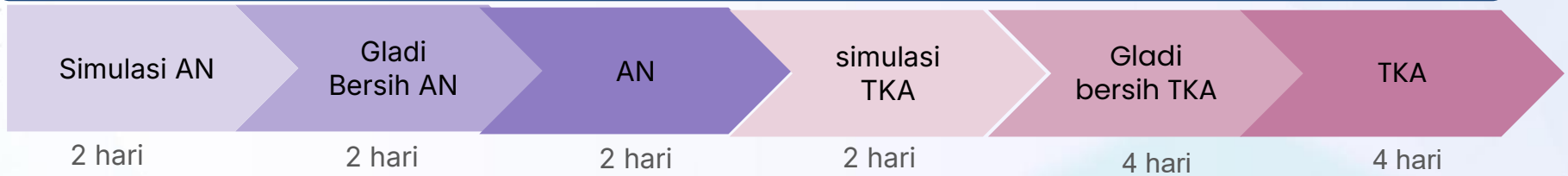
**Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan**

28 Januari 2026

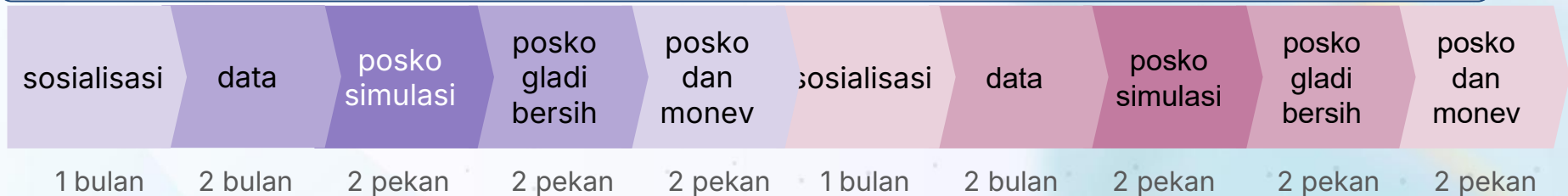


# Ilustrasi jika melaksanakan AN kemudian melaksanakan TKA - kondisi untuk satu jenjang

contoh 1 SMP dengan 85 murid yang memiliki 1 laboratorium dengan kapasitas 20 komputer. AN diikuti oleh 45 murid, TKA diikuti 85 murid.



Alur aktivitas panitia daerah maupun panitia pusat



Pelaksanaan AN yang terpisah dengan TKA memakan waktu, sumber daya dan biaya, baik untuk satuan pendidikan maupun dinas pendidikan, kanwil kemenag dan stakeholder terkait.

# Perbandingan Framework AN dan TKA

	AN	TKA
Literasi Membaca - Bahasa Indonesia	<p>Konten dalam Literasi Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Teks Fiksi</li><li>● Teks Informasi</li></ul> <p>Level Kognitif dalam Literasi Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Menemukan Informasi</li><li>● Menafsirkan dan Mengintegrasikan</li><li>● Mengevaluasi dan Merefleksi</li></ul>	<p>Keterampilan membaca diujikan pada dua jenis teks, yaitu teks informasi dan teks fiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Teks informasi merupakan teks yang berisi fakta, konsep, atau prosedur dari berbagai bidang atau topik yang berskala lokal, nasional, atau global.</li><li>● Teks fiksi merupakan cerita rekaan yang dapat bersifat faktual (sejarah/biografi) atau realisme</li></ul>
Numerasi - Matematika	<p>Domain dalam Literasi Matematika (Numerasi)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Bilangan</li><li>● Geometri dan Pengukuran</li><li>● Aljabar</li><li>● Data dan Ketidakpastian</li></ul> <p>Level Kognitif dalam Numerasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pemahaman</li><li>● Penerapan</li><li>● Penalaran</li></ul>	<p>Muatan TKA Matematika SMP/MTs/ sederajat merujuk pada elemen kurikulum atau materi matematika yang dipelajari murid yang ada pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Elemen ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● bilangan,</li><li>● aljabar,</li><li>● geometri dan pengukuran, serta</li><li>● data dan peluang.</li></ul>

[https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/asesmen\\_kompetensi\\_minimum](https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/asesmen_kompetensi_minimum)

<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-wajib/smp>

# Potensi Integrasi/Penggabungan Pelaksanaan AN dan TKA

1. Integrasi yang dimaksud hanya pada level teknis pelaksanaan, bukan perubahan sistem dan kebijakan baru
2. AN tetap berfungsi sebagai evaluasi sistem dan TKA tetap sebagai layanan evaluasi individu yang disediakan oleh pemerintah
3. Integrasi pelaksanaan dilakukan dengan pertimbangan efisiensi, efektivitas, dan mengurangi jumlah tes yang harus diikuti sekolah
4. Melihat jumlah pendaftar TKA 2025 jenjang SMA/SMK/MA/ sederajat yang berpotensi untuk digunakan juga sebagai bagian dari evaluasi sistem.

# Implikasi Integrasi / Penyelarasan Pelaksanaan AN dan TKA

- 1 Peserta AN adalah Peserta TKA.
- 2 Sampel AN tidak lagi ditentukan oleh pusat
- 3 Sampel AN adalah murid yang mendaftar TKA (kelas 6, 9, dan 12)
- 4 Satuan pendidikan yang muridnya tidak mendaftar TKA tidak akan memiliki Rapor Pendidikan
- 5 Satuan pendidikan dengan pendaftar TKA di bawah standar sampel AN maka Rapor Pendidikannya tidak memadai

# Pertimbangan Integrasi Pelaksanaan AN dan TKA

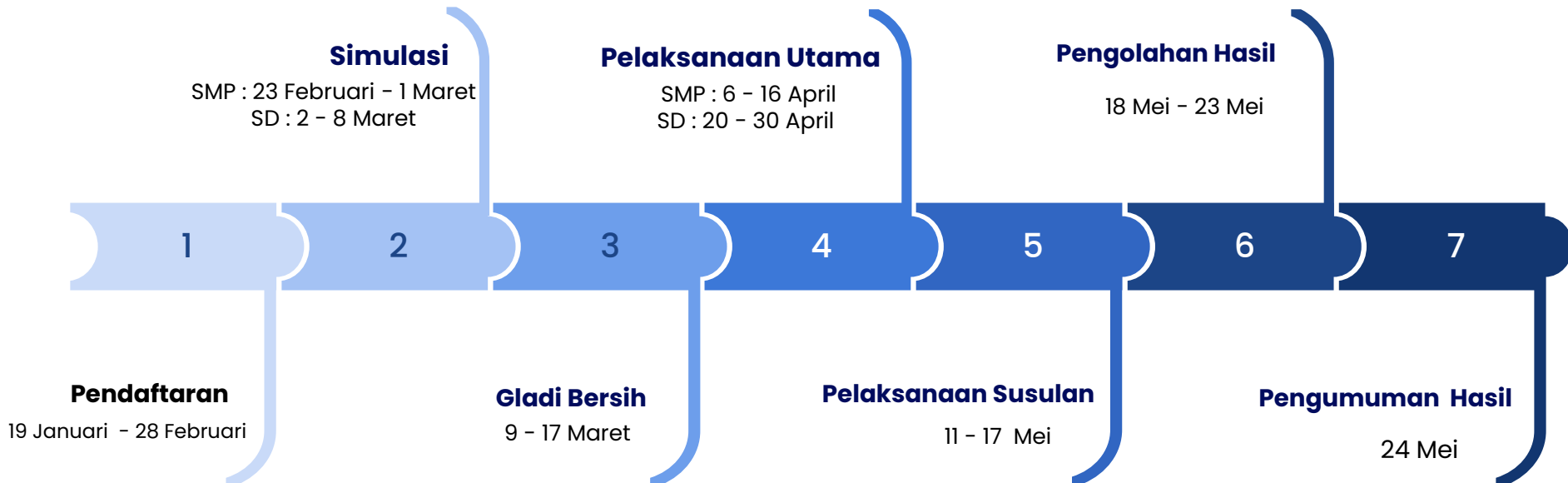
Aspek	Plus jika diintegrasikan	Minus jika diintegrasikan
Pembiayaan Asesmen	Lebih efisien, terutama untuk pembiayaan yang bersumber dari dana BOS, cukup membiayai satu kali pelaksanaan asesmen skala nasional. Begitupula pembiayaan dari pemda menjadi lebih efisien.	-
Cakupan peserta	Berdasarkan pendaftaran TKA kelas 12 tahun 2025, cakupan SMA lebih dari 95% populasi, SMK lebih dari 93%, dan MA lebih dari 86%. Cakupan ini memungkinkan beban kognitif pengisian survei lingkungan belajar berkurang karena dapat dirakit dengan banyak paket dan tidak terlalu banyak pertanyaan	Apabila ada satuan pendidikan yang mendaftar TKA jumlahnya sedikit, maka hasil rapor pendidikan tidak memadai. Apabila ada satuan pendidikan, muridnya sama sekali tidak mendaftar TKA, maka tidak memiliki rapor pendidikan. Implikasi dari tidak adanya rapor pendidikan perlu dijelaskan oleh pihak pengguna (misal BAN untuk akreditasi)
Materi Asesmen	Dapat ditambahkan ke dalam soal bahasa Indonesia dan matematika, tanpa menjadi subtes khusus. Hal ini tidak membebani siswa untuk belajar tambahan materi	Perlu kecermatan dalam merakit paket TKA bahasa Indonesia dan matematika untuk memastikan semua domain serta subdomain AKM (literasi numerasi) terwakili. Selain itu, perlu pemetaan yang cermat untuk memisahkan hasil TKA dengan hasil Literasi Numerasi ( <i>usulan desain di slide ke berikutnya</i> )
Perbaikan berdasarkan hasil asesmen	Karena sangat potensial peserta TKA menjadi sensus, maka hasil asesmen ini sangat merefleksikan kondisi satuan Pendidikan dan menurunkan ketidakyakinan validitas hasil karena bias sampling	Karena target peserta bergeser ke kelas 6, 9 dan 12, maka hasil perbaikan tidak dapat diterapkan ke peserta yang melaksanakan TKA & AN-nya. Perbaikan dilakukan di level satuan Pendidikan untuk murid di angkatan berikutnya.
Partisipasi Kemenag	Partisipasi Kemenag dalam TKA menjadi baik karena kebutuhan kemenag akan rapor pendidikan terpenuhi saat mendaftar TKA.	Siswa madrasah yang tetap ingin melanjutkan di jalur madrasah menjadi ikut TKA.

# Rencana Desain Instrumen Integrasi TKA -AN

	Bahasa Indonesia + Literasi	Matematika + Numerasi	Survei
TKA Kelas 6	70% soal pusat (21 soal) 30% soal daerah (9 soal)	70% soal pusat (21 soal) 30% soal daerah (9 soal)	Survei karakter
	termasuk 15 soal penguatan literasi	termasuk 15 soal penguatan numerasi	Sulingjar
TKA kelas 9	70% soal pusat (21 soal) 30% soal daerah (9 soal)	70 % soal pusat (21 soal) 30% soal daerah (9 soal)	Survei karakter
	termasuk 15 soal penguatan literasi	termasuk 15 soal penguatan numerasi	Sulingjar
TKA kelas 12	100% soal pusat (30 soal)	100% soal pusat (30 soal)	Survei karakter
	termasuk 15 soal penguatan literasi	termasuk 15 soal penguatan numerasi	Sulingjar
Waktu	75 menit untuk SD dan SMP, 60 menit untuk SMA	75 menit untuk SD dan SMP, 70 menit untuk SMA	40 menit

*Skoring AKM-AN dilakukan setelah proses pengolahan TKA. Delivery soal AKM melalui pengacakan random, tidak lagi adaptif test, hal ini memastikan keterwakilan domain dan subdomain memadai untuk setiap satuan pendidikan meskipun dengan jumlah soal lebih sedikit. Nilai AKM menjadi bagian dari nilai TKA. Perakitan AKM disesuaikan dengan framework TKA. Kajian direncanakan untuk perhitungan kembali target RPJMN, RPJMD dan Renstra.*

# Lini Masa Pelaksanaan TKA SD/MI, SMP/MTs, dan Sederajat Tahun 2026





KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH

#PENDIDIKAN  
BERMUTU  
UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN  
RAMAH

# TERIMA KASIH



**Slide ini bisa diunduh di:**



**<https://bit.ly/4qams9m>**